



**KONTEMPLASI DALAM AKSI OLEH BEATO TITUS BRANDSMA DAN
RELEVANSINYA BAGI KAUM RELIGIUS DEWASA INI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi
Agama Katolik**

Oleh:

**Arnoldus Reban
NPM: 17.75.6056**

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Arnoldus Reban
2. NPM : 17.75.6056
3. Judul : Kontemplasi dalam Aksi Oleh Beato Titus Brandsma dan Relevansinya bagi Kaum Religius Dewasa Ini

4. Pembimbing

1. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic.
(Penanggung Jawab)

.....
Antonius Tangi

2. Dr. Yohanes Hans Monteiro

.....
Yohanes Hans Monteiro

3. Dr. Yohanes Orong S.Fil. M. Pd.

.....
Yohanes Orong

5. Tanggal Diterima : 28 Agustus 2020

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero

Dr. Yosep Keladu Koten



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan

Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari

Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar

Sarjana Filsafat Program Studi

Ilmu Filsafat-Teologi

Agama Katolik

Pada Tanggal

8 Mei 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

Otto Gusti

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic. : *Antonius Tangi*

2. Dr. Yohanes Hans Monteiro : *Yohanes Hans Monteiro*

3. Yohanes Orong, S. Fil. M. Pd. : *Yohanes Orong*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnoldus Reban

NPM : 17.75. 6056

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah penulis atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 8 Mei 2021

Yang menyatakan

Arnoldus Reban

KATA PENGANTAR

Hidup kontemplasi dalam aksi merupakan suatu penghayatan yang tidak mudah karena membutuhkan suatu komitmen yang kuat dari dalam pribadi setiap orang yang mau menghayatinya. Dalam menghayati kontemplasi dalam aksi, membutuhkan suatu hubungan yang mesra dengan Allah di mana manusia membiarkan diri dikuasi oleh Allah. Kontemplasi adalah suatu kondisi saat Allah masuk ke dalam diri manusia. Manusia dalam hal ini membiarkan dirinya dituntun oleh kuasa Allah. Untuk itu, usaha mencapai kontemplasi yang sungguh mendalam dan meresap dalam aksi dibutuhkan persatuan yang mesra dengan Allah. Allah hadir di dalam setiap pribadi manusia agar manusia mampu mengkontemplasikan apa yang dihayatinya di dalam tindakannya dan dalam setiap pelayanan yang dilakukan terhadap sesama.

Secara khusus, panggilan kaum religus untuk hidup berkontemplasi di zaman yang semakin modern ini membutuhkan suatu daya dorong yang kuat dari dalam diri. Dalam hal ini, kaum religus harus mampu menghayati hidup kontemplasi dalam aksi pada setiap pelayanan yang dilakukan. Berhadapan dengan perkembangan zaman, kaum religus dituntut untuk bisa hidup berkontemplasi di tengah kesibukan yang padat. Karena melalui hidup berkontemplasi dapat memampukan kaum religus untuk hidup bersemuka dengan Allah. Sehingga dalam setiap pelayanannya, Allah benar-benar hadir untuk menguatkan pekerjaan yang hendak dilakukan.

Beato Titus Brandsma adalah seorang religus yang telah menunjukkan teladan hidup berkontemplasi dalam aksi. Titus Brandsma selalu membawa sikap kontemplasi dalam setiap pelayanannya di tengah umat Allah. Semangat kontemplasi yang dihayati Titus Brandsma mampu membawanya kepada suatu jalan kesucian. Sikap kontemplasi ini hendaknya harus dihayati oleh semua orang beriman khususnya kaum religus. Karena melalui sikap kontemplasi mampu membawa seseorang religus untuk lebih dekat kepada Allah. Titus Brandsma telah memberikan cara untuk memadukan antara kontemplasi dan aksi dalam

pelayanan. Dalam hal ini ia telah memberikan keteladanan hidup doa dan pelayanan. Menurutnya, pengalaman kontemplasi dalam aksi adalah suatu cara mengikuti panggilan Allah dengan tulus. Secara umum dapat disimpulkan bahwa hidup kontemplasi dalam aksi dapat terjadi bila orang mampu melibatkan Kristus di setiap tugas dan pelayanannya.

Kontemplasi dalam aksi menurut teladan Beato Titus Brandsma merupakan suatu jalan kesucian untuk berkarya dalam persatuan dengan Kristus, persatuan ini memberi manfaat bagi setiap orang terutama bagi kaum religius. Dengan karya Tulis yang berjudul KONTEMPLASI DALAM AKSI OLEH BEATO TITUS BRANDSMA DAN RELEVANSINYA BAGI KAUM RELIGIUS DEWASA INI, penulis hendak menguraikan manfaat kontemplasi bagi kaum religius dalam setiap pelayanannya. Penulis menyadari bahwa komitmen kaum religius untuk hidup berkontemplasi sangatlah penting. Kaum religius yang dipanggil untuk suatu pelayanan luhur yakni mewartakan Kerajaan Allah haruslah menimba kekuatan dari Allah sendiri dalam sikap kontemplasi, sehingga mereka mampu membawa umat kepada suatu jalan yang benar.

Manfaat penghayatan hidup kontemplasi bagi kaum religius dewasa ini terlihat dalam upaya untuk mencegah sekularisasi dan kekerasan di tengah arus modernisme yang mulai menyentuh kehidupan umat beriman. Selain itu, kontemplasi juga menyadarkan kaum religius tentang kehadirannya di tengah umat harus yang dapat meningkatkan iman umat. Dalam hal ini, kaum religius harus melayani tetapi juga harus mengisi aspek spiritual di dalam setiap tugas dan pelayanannya dengan cara menyediakan waktu yang cukup untuk berdoa di tengah kesibukannya seperti teladan Titus Brandsma. Mereka perlu meminta bimbingan Roh Kudus sebagai guru yang menuntunnya dalam setiap karya pelayanan yang mereka lakukan.

Dalam menyelesaikan tulisan ini, penulis tidak bekerja sendiri. Ada banyak pihak yang membantu penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini. Banyak dukungan yang diberikan baik melalui tenaga maupun pikiran-pikiran atau gagasan yang diberikan, selama proses penulisan hingga selesainya karya ilmiah ini. Dukungan yang diberikan merupakan sesuatu hal yang sangat berharga bagi penulis. Oleh karena itu, pertama-tama penulis patut mengucapkan syukur

berlimpah kepada Tuhan Yang Mahakuasa karena berkatnya penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini.

Selanjutnya penulis juga menghaturkan limpah terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menegerjakan karya ilmiah ini.

- RP. Antonius Marius Tangi , yang dengan berbagai kesibukan yang sangat padat sebagai Pastor Paroki, namun masih menyempatkan waktu, tenaga, pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada RP. Yohaness Hans Monteiro, yang telah bersedia menjadi penguji karya ilmiah ini.
- Para formator di komunitas Domus Studirom Beato Dionisus Wairklau: RP. Leonardus Yeremias Djawa. O.Carm, RP. Severinus Nuwa. O. Carm, RP. Yohanes Belo Pati. O.Carm, RP. Yohanes Framulus Hebit Maget. O.Carm, dan RP. Nikolaus Yohanes Kambe. O.Carm. Serta semua formator yang turut memperhatikan penulis dan memfasilitasi segala keperluan dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
- Semua konfrater di Biara Beato Dionisius Wairklau yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian penulisan karya ilmiah ini. Secara khusus ucapan terima kasih kepada teman- teman seangkatan (Frs. Efrem, Ridwan, Herson, Aris, Rian, Ifan, Oris, Iron dan Hali.) dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sr. Maria INSC yang meluangkan waktu dan tenaga untuk diwawancari dalam proses menyelesaikan karya ilmiah ini dan juga Frs. Blas dan Opran yang telah membantu penulis dalam mengoreksi Skripsi ini.
- Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang dengan segala kekayaan intelektualnya telah menerima penulis untuk dididik dan membantu penulis dalam membentuk penulis menjadi seorang pribadi yang selalu mencintai kebijaksanaan.
- Kedua orang tua tercinta, Bapak Fransiskus Sokar dan Mama Sisilia Sepok, Om Thomas Leo Tanta Sisilia Theresia Bue dan saudara-saudari saya (Ika, Hilde, Rius, Lin, Basti, Ina, Ita, dan Lely) dan kepada semua anggota keluarga yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

- Selain itu juga penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang dengan cara nya masing-masing membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis juga menyadari masih ada banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Maka dengan rendah hati penulis mengharapkan koreksi atau kritikan yang baik demi penyempurnaan tulisan ini.

STFK Ledalero, 8 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN PENULISAN.....	5
1.3 METODE PENULISAN.....	6
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN.....	6
BAB II RIWAYAT HIDUP BEATO TITUS BRANDSMA.....	8
2.1 SEBELUM MASUK BIARA KARMEL	8
2.1.1 Keluarga Beato Titus Brandsma.....	8
2.1.2 Masa kecil dan Pendidikan dalam Keluarga.....	10
2.1.3 Seminari Ordo Fransiskan di Megen.....	11
2.2 DIDALAM BIARA KARMEL.....	12
2.2.1 Tahun-tahun Awal.....	12
2.2.2 Masa Novisiat di Boxmeer.....	13

2.2.3 Masa-masa Pembinaan.....	16
2.2.4 Studi di Roma.....	17
2.3 PELAYANAN SEBAGAI IMAM.....	20
2.3.1 Tugas dan Karya.....	20
2.3.1.1 Profesor di Oss.....	20
2.3.1.2 Pejuang Keadilan.....	21
2.4 DITANGKAP DAN DIPENJARAKAN HINGGA WAFATNYA.....	22
BAB III KONSEP PRAKTIK DAN PENGHAYATAN KONTEMPLASI DALAM AKSI OLEH BEATO TITUS BRANDSMA.....	26
3.1. PENGANTAR.....	26
3.2 Kontemplasi.....	27
3.2.1 Beberapa Pengertian.....	27
3.2.1.1 Arti Etimologi.....	27
3.2.1.2 Dalam Tulisan-tulisan Kristiani.....	28
3.1.2 Jenis –Jenis Kontemplasi.....	29
3.1.2.1 Kontemplasi Aktif.....	29
3.1.2.2 Kontemplasi Pasif.....	30
3.1.3 Konsep Praktek Kontemplasi Dalam Aksi.....	31
3.3 PENGHAYATAN KONTEMPLASI DALAM AKSI OLEH BEATO TITUS BRANDSMA.....	33
3.3.1 Pengalaman Kontemplasi.....	33
3.3.1.1 Latihan Rohani.....	34
3.3.1.1 Doa.....	35
3.3.2 Hidup Mistik dan Askese Oleh Beato Titus Brandsma.....	37
3.3.2.1 Hidup Mistik.....	37
3.3.2.2 Hidup Askese.....	39
3.3.3 Devosi kepada Bunda Maria.....	41
3.3.4 Iman sebagai Syarat Pengalaman Religius.....	44

3.3.5 Hidup di Hadirat Allah.....	45
3.4 PELAYANAN KEPADA MANUSIA.....	48
3.4.1 Cinta Kasih Titus Brandsma.....	48
3.4.2 Karakter Pelayanan.....	51
3.4.3 Mencintai Musuh.....	52
3.5 KESATUAN ANTARA KONTEMPLASI DAN AKSI DALAM HIDUP BEATO TITUS BRANDSMA.....	53
3.5.1 Sebagai Mahasiswa.....	54
3.5.2 Profesor Filsafat dan Mistik.....	55
3.5.3 Aktivis Sosial Kontemplatif.....	56
3.5.4 Jurnalistik.....	58
3.5.5 Tulisannya.....	58
3.5.6 KESIMPULAN.....	60
BAB IV RELEVANSINYA BAGI KAUM RELIGIUS DEWASA INI.....	61
4.1 PENGANTAR.....	61
4.2 SIAPA ITU KAUM RELIGIUS.....	61
4.2.1 Pengertian Hidup Religius.....	61
4.2.2 Tujuan dari Hidup Religius.....	62
4.3 SITUASI DAN TANTANGAN HIDUP RELIGIUS DEWASA INI.....	63
4.4 SUMBANGAN TITUS BRANDSMA ATAS PERMASALAHAN HIDUP RELIGIUS DEWASA INI.....	66
4.4.1 Doa dan Kontemplasi.....	66
4.4.2 Persatuan dengan Kristus.....	69
4.4.3 Menjadi Nabi dalam Kuasa Roh.....	71
4.4.4 Membasmi tanpa Kekerasan.....	73
4.5 KESIMPULAN.....	75

BAB V PENUTUP.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Usul dan Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82